

**PERAN INDUSTRI BATU BATA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA AEK
NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM. 19 402 00119**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PERAN INDUSTRI BATU BATA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA AEK
NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM. 19 402 00119**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PERAN INDUSTRI BATU BATA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA AEK
NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM. 19 402 00119**

Pembimbing I


**Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902**

Pembimbing II


**Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
An. YUSNINA ANNISA TAMBA

Padangsidempuan, 10 Oktober 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Yusnina Annisa Tamba yang berjudul *Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

PEMBIMBING II



Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusnina Annisa Tamba

Nim : 19 402 00119

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan dari pihak manapun yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



**YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM. 19 402 00119**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusrina Annisa Tamba
Nim : 19 402 00119
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive Royalty-free right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selamat tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



YUSRINA ANNISA TAMBA
NIM. 19 402 00119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM : 19 402 00119
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUDULSKRIPSI : PERAN INDUSTRI BATU BATA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA AEK NAULI KECAMATAN
HULU SIHAPAS

Ketua

Dra.Hj.Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Dra.Hj.Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIDN. 2005068002

Sekretaris

Ferr Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Ferr Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Anggota

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,MM
NIDN. 2020077902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Jum'at/10 November 2023
Pukul : 14.00 s.d 16.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 72 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PERAN INDUSTRI BATU BATA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA AEK NAULI KECAMATAN
HULU SIHAPAS.

NAMA : YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM : 19 402 000119

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 27 November 2023
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA :YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM :1940200119
JUDUL :PERAN INDUSTRI BATU BATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA AEK NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS.

Industri batu bata merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu daerah atau negara, terutama di Indonesia. Industri memberikan kontribusi cukup banyak dalam hal penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran dan menambah penghasilan masyarakat, Artinya industri memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satunya yaitu industri batu bata yang ada di Desa Aek Nauli. Masyarakat semakin banyak menggeluti usaha industri batu bata, sehingga masyarakat di Desa Aek Nauli Menggantungkan hidupnya melalui usaha batu bata tersebut. Industri batu bata ini dianggap memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena mampu menambah pendapatan dan membantu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar industri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan peranan industri serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini, Peran industri batu bata memberikan peran yang sangat penting hal ini terbukti dengan adanya industri batu bata mengalami peningkatan kesejahteraan baik dari segi pendapatan maupun sebagai penyedia lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran yang ada di wilayah Desa Aek Nauli. Faktor-faktor produksi yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat antara lain: tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian atau skill. Kendala yang dihadapi yaitu faktor cuaca yang tidak menentu solusinya dengan memasang tenda dan memiliki tempat yang luas untuk menyimpan persediaan batu bata, alat yang mendukung peningkatan produksi solusinya dengan mengadakan pelatihan serta meningkatkan kesadaran dalam mengelola industri, persaingan yang sangat ketat solusinya maka pengrajin batu bata harus tetap menjaga kualitas dari batu bata.

Kata Kunci : Peran, Industri Batu Bata, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

ABSTRACT

NAME : YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM : 1940200119
TITTLE :THE ROLE OF THE BRICK INDUSTRY IN IMPROVING WELFARECOMMUNITY ECONOMY OF AEK NAULI VILLAGE, HULU SIHAPAS DISTRICT.

The brick industry is an important part of the economy of a region or country, especially in Indonesia. Industry contributes quite a lot in terms of employment, thereby reducing unemployment and increasing people's income, meaning that industry has an important role in improving the community's economy. One of them is the brick industry in Aek Nauli Village. More and more people are involved in the brick industry, so that the people in Aek Nauli Village depend on the brick business for their livelihood. The brick industry is considered to have an important role in improving community welfare. Because it is able to increase income and help provide employment opportunities for communities around the industry. The theory used in this research is related to the role of industry and improving community welfare. This research uses a qualitative approach with a type of approach descriptive. With data collection techniques through interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, presentation and drawing conclusions or verification. The results of this research, The role of the brick industry plays a very important role. This is proven by the fact that the brick industry has experienced an increase in prosperity both in terms of income and as a source of employment, thereby reducing unemployment in the Aek Nauli Village area. Production factors that can improve the community's economy include: land, labor, capital and expertise or skills. The problem faced is the unpredictable weather factor, the solution is to put up a tent and have a large place to store brick supplies, tools that support increasing production, the solution is to hold training and increase awareness in managing the industry, very tight competition, the solution is for craftsmen bricks must maintain the quality of the bricks.

Keywords: Role, Brick Industry, Community Economic Welfare.

خلاصة

الاسم : يوسنينا أنيسا تامبا

نيم : ١٩٤٠٢٠٠١١٩

العنوان : دور صناعة الطوب في تحسين اقتصاد المجتمع الرفاهي لقرية أيك ناولي، منطقة هولوسيهاباس.

تعد صناعة الطوب جزءاً مهماً من اقتصاد أي منطقة أو بلد، خاصة في إندونيسيا. تساهم الصناعة بشكل كبير في توفير فرص العمل، وبالتالي تقلل من البطالة وتزيد من دخل الناس، أي أن الصناعة لها دور مهم في تحسين اقتصاد المجتمع. إحداهما هي صناعة الطوب في قرية أيك ناولي. يشارك المزيد والمزيد من الناس في صناعة الطوب، لذلك يعتمد الناس في قرية أيك ناولي على تجارة الطوب في معيشتهم. تعتبر صناعة الطوب لها دور مهم في تحسين رفاهية المجتمع. لأنها قادرة على زيادة الدخل والمساعدة في توفير فرص العمل للمجتمعات في جميع أنحاء الصناعة. وتتعلق النظرية المستخدمة في هذا البحث بدور الصناعة وتحسين رفاهية المجتمع. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع نوع من المنهج الوصفي. مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة تلعب صناعة الطوب دوراً هاماً جداً. هي تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج أو التحقق منها. نتائج هذا البحث وقد ثبت ذلك من خلال حقيقة أن صناعة الطوب شهدت زيادة في الازدهار سواء من حيث الدخل أو كمصدر للتوظيف، تشمل عوامل الإنتاج التي يمكنها تحسين اقتصاد المجتمع: الأرض وبالتالي تقليل البطالة في منطقة قرية أيك ناولي. والعمالة ورأس المال والخبرة أو المهارات. المشكلة التي تواجهها هي عامل الطقس الذي لا يمكن التنبؤ به، الحل هو نصب خيمة ومكان كبير لتخزين مستلزمات الطوب والأدوات التي تدعم زيادة الإنتاج، والحل هو عقد التدريب وزيادة الوعي في إدارة الصناعة، المنافسة شديدة للغاية، الحل هو أن يحافظ حرفيي الطوب على جودة الطوب.

الكلمات المفتاحية: الدور، صناعة الطوب، الرفاه الاقتصادي للمجتمع.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas”**, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, MA.,Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan,s Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag.,Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dra.Hj.Replita.M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara. M.A.selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

7. Terimakasih kepada Bapak Kepala Desa serta masyarakat Desa Aek Nauli pengrajin batu bata yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian pada usaha tersebut.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Gunawar Bakti Tamba dan Ibunda Masjuita Siregar kedua orang tua yang sudah memberikan segala pengorbanan sehingga peneliti sampai dititik ini. Tidak lupa pada kelima saudara peneliti yaitu Elisa Rahmadani Tamba, Asmi Khairani Tamba, Mira Hariati Tamba, Riska Marito Tamba yang sudah memberi dukungan dan kasih sayang. Amrul Hidayah Tamba adik laki-laki peneliti yang sudah banyak menghibur dan memberikan semangat pada peneliti. Terimakasih banyak tak terhingga semoga Allah selalu melimpahkan berkah dan kasih sayangnya untuk kita.
9. Terkhusus sahabat tersayang selaku rekan seperjuangan : Sity Fhadillah Sufari, Nur Isnaini Nasution, Yenni Khoiriah Pakpahan, Yustika Manora, semangat untuk kita semua. Proses orang berbeda-beda karena garis finish setiap orangpun tidak pernah sama.
10. Teruntuk sahabat tercinta: Hijjatul Khoiriyah Tanjung, Hotma Sari Daulay, Widi Eliana Sari Daulay, Yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
11. Kepada keluarga besar ruangan ekonomi syariah 3 tetap semangat dalam formalitas.

12. Terkhusus untuk seseorang yang telah menjadi support system terbaik, Fitra Alwy Gany Daulay, terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada segenap rekan-rekan KKL Desa Binasi dan rekan-rekan magang senang bisa bertemu dengan semua.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
15. *The last but not least big thanks for myself.*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Padangsidempuan, 10 Oktober 2023

Peneliti

**Yusnina Annisa Tamba
NIM. 19 402 00119**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

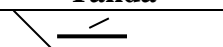
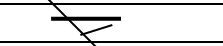
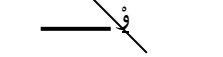
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

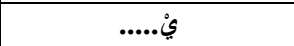
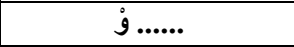
1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

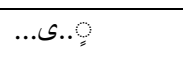
2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

1. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E . Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Peran Industri Batu Bata	12
2. Industri Batu Bata.....	13
3. Batu Bata.....	19
4. Kesejahteraan.....	20
5. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam.....	25
B.Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
a. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
b. Jenis Penelitian	38
c. Subjek Penelitian	38
d. Sumber Data	39
e. Teknik Pengumpulan Data	39
f. Teknik Penjamin dan Keabsahan Data.....	39
g. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Gambaran Umum Desa Aek Nauli.....	44
2. Industri Batu Bata.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Aek Nauli.....	47
2. Faktor-Faktor Produksi Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	55
3. Kendala Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	59
C. Analisis Data Penelitian	
1. Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli.....	61
a. Peyedia lapangan pekerjaan.....	61
b. Menambah Pendapatan.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I.....	4
Tabel II.I.....	30
Tabel IV.I.....	59
Tabel IV.II.....	61
Tabel IV.III.....	62
Tabel IV.IV.....	63
Tabel IV.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang mana negara ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala lini kehidupan, seperti pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya dan lainnya. Namun seperti yang kita tahu dalam masyarakat kita bahwa pembangunan itu selalu identik dengan tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara, misalkan dari angka pendapatan perkapitanya yang menjadi indikator berhasil dan tidaknya pembangunan dari segi ekonomi. Memang ada benarnya bahwa anggapan pembangunan itu identik dengan meningkatnya pertumbuhan dari sektor ekonomi, karena nyatanya memang di Indonesia hal ini yang paling mendesak untuk dijadikan sasaran suatu pembangunan yaitu di sektor ekonomi. Salah satunya dengan alasan angka kemiskinan yang masih cukup tinggi, rendahnya keterampilan, kepemilikan modal dan kurang tersedianya infrastruktur untuk masyarakat dalam proses pembangunan.¹

Usaha pembangunan ekonomi jangka panjang melalui pembangunan industri diarahkan untuk struktur menciptakan ekonomi yang lebih seimbang, yaitu struktur ekonomi dengan titik berat industri yang maju dan di dukung oleh pertanian yang tangguh. Untuk itu program industrialisasi lebih dimantapkan sebagai penggerak laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja.

¹ Anggit Fuadi, *Kontribusi Genteng Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 11.

Penentuan tujuan dalam pembangunan sektor industri jangka panjang, bukan hanya untuk mengatasi permasalahan di sektor industri saja, melainkan juga harus mampu mengatasi kemiskinan. Dalam mendukung dan menambah pendapatan rumah tangga, tidak menutup kemungkinan untuk mencari pendapatan dari sektor lain. Hal tersebut akan menunjang tingkat kesejahteraan dimasyarakat.

Kesejahteraan terjadi apabila kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat dipenuhi serta manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko yang mengancam kehidupan.¹ Salah satu faktor pentingnya adalah pendapatan. Pendapatan bisa diperoleh dari berbagai macam kegiatan ekonomi salah satunya melalui industri.

Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang perindustrian menjelaskan tentang yang dimaksud dengan industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku dan dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.²Proses industrialisasi atau pengembangan industri merupakan jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang bermutu. Hal ini dapat dilihat di lingkungan pedesaan dimana keberadaan sektor insdutri kecil sangat berpengaruh pada perekonomian

¹Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*.(Bandung: Insan Akademi,2014), hal.

²Undang-Undang Republik Indonesia, UU Nomor 3, *Tentang Perindustrian*, 2014.

keluarga. Desa Aek Nauli mempunyai potensi dalam bidang industri pembuatan batu bata. Mereka juga memiliki keahlian dalam membuat batu bata sebagai bahan utama dalam pemabanangunan dinding rumah sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, karakteristik tenaga kerja industri batu bata di Desa Aek Nauli sangat tinggi, dapat dilihat bahwa pekerjaan pengrajin batu bata merupakan pekerjaan pokok. Mereka memanfaatkan tanah liat sebagai bahan utama pembuatan batu bata.

Proses pembuatan batu bata merah terhitung sederhana, tanah liat dicampur dengan abu dan air menggunakan cangkul hingga menjadi adukan, setelah itu dicetak dalam pencetakan batu bata, selanjutnya di keringkan atau dijemur lalu dibakar. Sejak dahulu sampai sekarang masyarakat mempertahankan industri batu bata untuk memenuhi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kehadiran industri batu bata sedikit demi sedikit mampu merubah pola pikir masyarakat bahwa tanah yang biasanya jarang dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan adanya industri batu bata dapat dijadikan produk yang memiliki nilai jual ekonomi sekaligus berhasil meningkatkan. Dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan konsumsi masyarakat sekitar. Apabila tingkat konsumsi masyarakat baik secara otomatis masyarakat bisa sejahtera baik dari segi sandang, pangan, papan. Kenaikan jumlah produksi dan distribusi barang pada industri ini mampu meningkatkan lapangan kerja dan mampu mangurangi tingkat pengangguran pada daerah tersebut.

Pendapatan dari pembuatan batu bata akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengrajin industri batu bata. Usaha pembuatan batu bata di Desa Aek Nauli ditujukan pada upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Industri rumah tangga ini mampu memberikan dampak yang besar bagi pelakunya karena permintaan batu bata yang berkelanjutan dalam kebutuhan pembangunan. Kebutuhan terhadap industri ini memberikan jaminan tidak terputusnya permintaan dari konsumen. Maka pemenuhan kebutuhan terhadap batu bata bisa dilakukan oleh industri kecil seperti yang ada di Desa Aek Nauli.

Tabel I.I
Jumlah Penjualan Batu Bata Perbiji di Setiap Tahun Pada Masyarakat Desa Aek Nauli pada Tahun 2018-2022

No	Nama	2018	2019	2020	2021	2022
1	Abdullah	150.000	168.000	150.000	160.000	158.000
2	Minta	140.000	150.000	150.000	168.000	160.000
3	Adi	130.000	165.000	156.000	154.000	148.000
4	Pita	150.000	150.000	130.000	165.000	158.000
5	Esri	143.000	156.000	150.000	154.000	150.000
6	Hamidah	168.000	150.000	165.000	150.000	168.000
7	Takma	150.000	156.000	160.000	165.000	168.000
8	Anto	130.000	150.000	165.000	160.000	150.000
9	Tonggi	150.000	160.000	165.000	168.000	160.000
10	Zulpan	130.000	150.000	160.000	150.000	158.000
11	Donal	140.000	156.000	160.000	165.000	150.000
12	Rudi	150.000	156.000	160.000	165.000	148.000
13	Eli	160.000	150.000	175.000	165.000	158.000
14	Ahmad	156.000	160.000	168.000	170.000	168.000
15	Musda	130.000	150.000	165.000	160.000	160.000
16	Hotma	150.000	165.000	168.000	175.000	148.000
17	Zulkifli	130.000	145.000	157.000	160.000	158.000
18	Nurul	150.000	154.000	165.000	168.000	168.000
19	Khoiriah	130.000	145.000	165.000	168.000	165.000
20	Manora	150.000	154.000	160.000	160.000	168.000

Berdasarkan tabel tersebut ditemukan bahwa penjualan batu bata seringkali mengalami ketidakstabilan dikarenakan permintaan yang terkadang menurun dan bahkan meningkat. Harga batu bata yang stabil selalu meningkat, tidak menjadi patokan pendapatan penjualan batu bata karena banyaknya untung penjualan di lihat dari berapa banyak batu bata yang habis terjual.

Sistem industri batu bata yang lebih memanfaatkan tenaga manusia dibandingkan tenaga mesin sehingga dapat menyerap tenaga kerja untuk wilayah sekitarnya. Pembuatan batu bata diperlukan keahlian khusus sehingga pekerja yang baru perlu belajar pada pekerja yang sudah berpengalaman dan terampil dalam pembuatan batu bata. Namun, tidak diperlukan suatu pendidikan yang khusus. Sistem pengupahan diberikan berdasarkan jumlah batu bata yang dihasilkan pekerja dihitung pada saat proses pengeringan.

Berkembangnya industri batu bata di Desa Aek Nauli ini menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Perkembangan industri batu bata di Desa Aek Nauli dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat maka peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa masyarakat yang memiliki usaha batu bata di Desa Aek Nauli.

Masyarakat di Desa Aek Nauli rata-rata bekerja di industri batu bata namun, berdasarkan hasil penelitian masih banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Aek Nauli untuk meningkatkan perkembangan pada usahanya dalam upaya meningkatkan pendapatan khususnya dalam bidang pemasaran, proses pemasaran masih bersifat tradisional karena para pembeli datang langsung ke lokasi pembuatan batu bata, kemudian tidak adanya

pembukuan yang dilakukan dalam usaha batu bata serta persaingan yang ketat antara pengusaha batu bata.

Selain itu terbatasnya teknologi dalam proses pembuatan batu bata menyebabkan penggunaan alat tradisional secara manual dalam proses produksi batu bata masih dipertahankan, menyebabkan proses produksinya membutuhkan waktu yang cukup lama. Faktor cuaca yang tidak menentu sangat mempengaruhi proses produksi karena pengeringan batu bata yang masih dilakukan secara alami yaitu dengan dijemur dibawah matahari.

Industri batu bata merupakan usaha pokok pada masyarakat Desa Aek Nauli. Masyarakat Desa Aek Nauli bermata pencaharian sebagai pengusaha industri batu bata. Industri batu bata yang menjadi usaha pokok masyarakat tersebut mengalami kesulitan dalam perkembangannya. Hal ini menyebabkan usaha industri batu bata ini tidak mengalami kemajuan dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat berkembangnya usaha pokok masyarakat sebagai sumber utama pendapatan masyarakat Desa Aek Nauli.

Hal utama yang menjadi masalah berkembangnya produksi batu bata ialah kurangnya modal untuk meningkatkan proses produksi untuk mendapatkan hasil produksi dengan tingkat kualitas dan kuantitas yang lebih baik hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang berkembangnya sebuah usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya usaha pokok masyarakat sebagai pengusaha batu bata di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas, maka peneliti tertarik

untuk meneliti tentang “**Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas**”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diberikan bertujuan agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok perumusan yang ada, lebih fokus dan terperinci maka dari itu penulis membatasi permasalahan tentang peran industri batubata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas.

C. Batasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran.³

2. Industri

³Ponirin dan Lukitaningsih, *Sosiologi*, (Jakarta: Yayasan Kita Menukis, 2019), hal.162.

Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan produksi barang maupun jasa.⁴ Industri merupakan suatu bentuk kegiatan masyarakat sebagai bagian dari sistem perekonomian atau sistem mata pencahariannya dan merupakan suatu usaha dari mengelola bahan mentah menjadi barang yang bermanfaat bagi masyarakat.

3. Batu Bata

Batu bata merupakan unsur bangunan yang paling sering digunakan masyarakat Indonesia sebagai pembuatan konstruksi bangunan, yang dibuat dari tanah liat dengan atau tanpa bahan campuran lainnya yang dibakar pada suhu tinggi. Sehingga tidak dapat hancur lagi jika direndam air.⁵

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahteraan. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang disajikan peneliti, maka rumusan masalah yang akan dibahas peneliti yaitu bagaimana peran industri batu bata

⁴Mochmad Fattah dan Pudju Puwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017), hal.5.

⁵Yaspin Yolanda dan Wahyu Arimin, Kualitas Batu Bata Campuran Kotoran Sapi dan Serbuk Kayu, *Jurnal Perspektif Pendidikan* Vol. 9 No. 1 Juni 2015, hal.67.

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu, untuk mengetahui peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pembaca dalam menambah wawasan serta mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan khususnya tentang peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu ekonomi.

b. Bagi pelaku bisnis

Sebagai bahan informasi yang dapat dipakai untuk menjalankan bisnis dengan hasil yang maksimal bagi pelaku usaha batu bata dan bagi masyarakat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengetahuan serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat agar memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I adalah bagian pendahuluan yang menjabarkan latar belakang dari penulisan skripsi yaitu untuk mengetahui masalah latar belakang seperti identifikasi masalah yang menjadi faktor dari penelitian. Batasan masalah yaitu pembentukan masalah utama sesuai dengan tujuan yang diperlukan. Definisi operasional variabel yaitu tahap pemaparan setiap variabel secara singkat. Rumusan masalah menjadi hal utama yang akan diteliti dengan sistematis oleh peneliti. Serta tujuan penelitian yang akan menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian dengan menjelaskan tentang manfaat dari penelitian.

BAB II landasan teori meliputi kerangka teori pembahasan mengenai objek penelitian. Penelitian yang relevan ditujukan untuk mengetahui caraperolehan dari hasil penelitian yang hampir sama dan pernah dilakukan terlebih dahulu.

BAB III Metodologi penelitian meliputi jenis jenis penelitian dan sumber sumber data penelitian. Yang menjelaskan tentang jenis penelitian yang akan dilaksanakan serta karakteristiknya.

BAB IV adalah tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang bagaimana gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti serta berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian dari kumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti serta pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah didapatkan dalam penelitian.

BAB V adalah tentang bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti. Saran adalah masukan-masukan yang berisikan pemikiran. Hal ini merupakan Langkah akhir dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran Industri Batu Bata

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.¹ Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

Industri batu bata memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembangunan industri khususnya industri batu bata diharapkan dapat menjadi salah satu peran yang cukup berkualitas dalam perekonomian, sehingga sehingga mampu bersaing dalam dunia pasar.

¹Lusi Wulandari, *Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Pengrajin Batu Bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2021), hal. 15.

Peran industri kecil dalam perekonomian. Menurut Suryana Peran industri sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun peran industri diantaranya:

- a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor industri dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja apabila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar atau menengah.
- b. Memiliki kemampuan memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- c. Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- d. Industri kecil akan memberikan sumbangan untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia yang terus meningkat.
- e. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.²

2. Industri Batu Bata

a. Pengertian industri

Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan produksi barang maupun jasa. Menurut Sukirno industri memiliki dua pengertian, pertama adalah pengertian secara umum yaitu perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Pengertian kedua adalah

²Harry Hikmat, Strategi pemberdayaan masyarakat, (Bandung, Humaniora Utara Press, 2001), hal. 88.

pengertian yang dipakai dalam teori ekonomi yaitu kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam suatu pasar”.³

Industri dibagi menjadi ke dalam lingkup makro dan mikro. Secara mikro pengertian industri adalah sekumpulan perusahaan yang sejenis atau menghasilkan barang-barang yang homogen atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti sangat erat. Sedangkan secara makro pengertian industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah.⁴ Jadi batasan industri yaitu secara mikro sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang sedangkan secara makro dapat membentuk pendapatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.⁵

Hendro berpendapat bahwa industri merupakan suatu bentuk kegiatan masyarakat sebagai bagian dari sistem perekonomian atau sistem mata pencahariannya dan merupakan suatu usaha dari manusia

³Annisa Ilmi Fariet dkk, *Inovasi Trand Kekinian Industri Halal Fashion Semakin Menjamur Di Indonesia*, (Jakarta : CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 45.

⁴Saparno, Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya, *Jurnal Ekonomo dan Bisnis* Vol. 1, No. 2, 2016, hal. 231.

⁵Undang-Undang Republik Indonsia, UU Nomor 3, *tentang Perindustrian*, 2014.

dalam menggabungkan dan mengolah bahan-bahan dari sumber lingkungan menjadi barang yang bermanfaat bagi manusia.⁶

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik industri mempunyai dua pengertian:

- 1) Pengertian secara luas, industri mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang ekonomi bersifat produktif.⁷
- 2) Pengertian secara sempit, industri hanyalah mencakup industri pengolahan yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah atau barang jadi, kemudian barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih nilainya dan sifatnya lebih kepada pemakaian akhir. Dari berbagai pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian industri merupakan suatu usaha manusia untuk mengolah bahan dasar atau bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sehingga mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi manusia.

b. Pengertian Industri Batu Bata

Industri batu bata merupakan industri yang memanfaatkan tanah sebagai bahan baku utama. Industri batu bata yang dimaksud adalah industri batu bata merah yang terbuat dari tanah liat dengan proses

⁶Annisa Ilmi Fariet dkk, *Inovasi Trand Kekinian Industri Halal Fashion Semakin Menjamur Di Indonesia*, (Jakarta : CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 45.

⁷<http://www.materibelajar.id/2015/12/materi-ekonomi-teori-industri-menurut.html1#>, (Diakses pada Rabu 01 Juli 2020, pukul 08.40)

pembuatan batu bata tradisional.⁸ Suatu proses produksi yang di dalamnya terdapat perubahan bentuk dari benda yang berupa tanah liat menjadi bentuk lain (batu bata), sehingga lebih berdaya guna disebut industri batu bata.

Industri batu bata sebagai industri kecil memiliki ciri yaitu 1) modal kecil, 2) usaha dimiliki pribadi, 3) menggunakan teknologi dan peralatan sederhana, 4) tenaga kerja berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan keluarga.

Batu bata sangat dibutuhkan dalam setiap bangunan gedung, rumah, dan sebagainya. Oleh sebab itu, pembuatan batu bata merupakan suatu peluang bisnis yang menjanjikan. Tapi dalam proses pembuatan batu bata mengalami perjalanan atau proses yang cukup Panjang dan rumit dalam pembuatannya.

c. Macam-Macam Industri

- 1) Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat obatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.
- 2) Industri mesin dan logam dasar, misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dan lain-lain.
- 3) Industri kecil contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dan lain-lain.⁹

⁸Lela Nurfaela, *Peran Industri Kecil Batu Bata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bontonyeleng Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hal.18.

⁹Arwan Tingaraso, *Peranan Industri Batu Bata Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Bangunsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan*, (Yogyakarta : Universitas Yogyakarta, 2017), hal. 35.

Pengelompokan berdasarkan proses produksi dapat di kelompokkan sebagai berikut:

- 1) Industri dasar (hulu) yaitu industri mesin-mesin dan logam dasar serta industri kimia dasar. Industri dasar ini membawa misi pertumbuhan ekonomi, dan penguatan struktur ekonomi. Ciri industri dasar adalah teknologi tepat guna yang digunakan sudah maju dan teruji serta tidak padat karya.¹⁰
- 2) Industri hilir, teknologi tepat guna yang digunakan adalah teknologi maju, teruji, dan teknologi media. Industri hilir mempunyai misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memperluas kesempatan kerja serta tidak padat modal.¹¹
- 3) Industri kecil, misi yang dibawa oleh industri adalah melaksanakan pemerataan. Pada industri kecil menggunakan teknologi media dan teknologi sederhana serta mempunyai tenaga kerja yang banyak (padat karya). Pengembangan industri kecil ini diharapkan dapat menambah kesempatan kerja serta mendapatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam negeri maupun luar negeri.¹²

Pengelompokan industri berdasarkan produktifitas perorangan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

¹⁰ Nandika Aisyah Pratiwi, Peran Agroindustri Hulu Dan Hilir Dalam Perekonomian Dan Distribusi Pendapatan, *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 14, No. 2, Juli 2017. Hal. 123.

¹¹Mahrani Arfah, Strategi Pengembangan Industri Hilir Pabrik Gula, *Jurnal Buletin Utama Teknik* Vol.14, No. 2, Januari 2019, hal. 138.

¹²Suwondo, Industri Kecil Dalam Pembangunan Pedesaan, *Jurnal Wacana* , Vol. 12, No. 2, April 2009, hal.233.

- 1) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.¹³
- 2) Industri sekunder industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.¹⁴
- 3) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.¹⁵

d. Tujuan Industri

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 pasal 3, tujuan pembangunan industri adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional.
- 2) Mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri.
- 3) Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju serta industri hijau.

¹³Nurhayani, Analisis Pengaruh Investasi Industri Sektor Primer, Sektor Sekunder Dan Sektor Tersier Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 14, No. 2, Juni 2019, hal. 77.

¹⁴*Ibid*, hal 78

¹⁵Nurhayani, Analisis Pengaruh Investasi Industri Sektor Primer, Sektor Sekunder Dan Sektor Tersier Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 14, No. 2, Juni 2019, hal. 81.

¹⁶Undang-Undang Republik Indonesia, UU Nomor 3, *Tentang Perindustrian*, 2014.

- 4) Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat.
- 5) Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja.
- 6) Mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan Nasional.
- 7) Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

3. Batu Bata

Batu bata merupakan unsur bangunan yang paling sering digunakan masyarakat Indonesia sebagai pembuatan konstruksi bangunan, yang dibuat dari tanah liat dengan atau tanpa bahan campuran lainnya yang dibakar pada suhu tinggi. Sehingga tidak dapat hancur lagi jika direndam air.¹⁷

Batu bata menurut Ramli dalam jurnal Miftahul Huda dan Erna Hastuti adalah salah satu unsur yang sangat penting pada pembuatan bangunan yang terbuat dari tanah liat yang ditambah air yang dalam pengerjaannya melalui beberapa tahap seperti menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan, membakar pada temperatur tinggi hingga matang dan berubah warna menjadi warna merah serta akan mengeras seperti batu sehingga tidak dapat hancur lagi bila direndam dalam air.¹⁸

¹⁷Sri Handayani, kualitas batu bata merah dengan penambahan serbuk gergaji, *jurnal teknik sipil & perencanaan*, Vol. 12, No. 2, hal. 50.

¹⁸Miftahul Huda dan Erna Hastuti, Pengaruh Temperatur Pembakaran dan Penambahan Abu Terhadap kualitas Batu Bata, *Jurnal Neutrino* Vol. 4 No. 2 April 2012, hal. 142.

Cut Ernawati berpendapat bahwa batu bata adalah suatu proses produksi yang didalamnya terdapat perubahan bentuk dari benda yang berupa tanah liat menjadi bentuk lain (batu bata), sehingga lebih berdaya guna. Dapat disimpulkan bahwa batu bata merupakan merupakan hasil produksi tangan manusia yang dibuat dari tanah liat dengan proses yang panjang seperti adanya menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan hingga membakar dan menjadi keras layaknya sifat batu serta bisa digunakan untuk bahan bangunan atau yang lain yang mempunyai daya guna didalamnya.¹⁹

Batu bata merupakan hasil produksi tangan manusia yang dibuat dari bahan tanah liat dengan proses yang panjang seperti adanya menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan, hingga membakar dan menjadi keras layaknya sifat batu serta bisa digunakan untuk bahan bangunan atau yang lain yang mempunyai daya guna di dalamnya.²⁰

Umumnya pembuatan batu bata membutuhkan bahan berupa tanah liat, kayu dan alat pencetak. Bahan utama yang berupa tanah liat harus dibersihkan terlebih dahulu. Tanah liat yang sudah dibersihkan diberi campuran air kemudian di adon secara manual menggunakan tenaga manusia atau bantuan hewan seperti kerbau. Adonan yang sudah jadi dicetak menggunakan alat cetak manual yang dibuat sendiri. Setelah

¹⁹Cut Ernawati, *Elastisitas Modal dan Tenaga Kerja Dalam Memproduksi Batu Bata di Desa Cot Kumbang di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*, (Meulaboh, Aceh Barat : Universitas Teuku Umar, 2018), hal.15.

²⁰Yaspin Yolanda dan Wahyu Arimin, Kualitas Batu Bata Campuran Kotoran Sapi dan Serbuk Kayu, *Jurnal Perspektif Pendidikan* Vol. 9 No. 1 Juni 2015, hal.69.

dicetak adonan dikeluarkan dan diberi taburan pasir atau serbuk batu bata kemudian dijemur dibawah sinar matahari sampai kering. Batu bata yang sudah kering dilanjutkan dengan proses pembakaran selama dua hari.

4. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.²¹

Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia kesejahteraan berasal dari bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang membujuk kepada keadaan baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.²²

Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan meterial, spiritual, dan sosial warga negara dapat hidup layak

²¹Muhammad Robby, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Batu Bata di Desa Karang Anyer Kecamatan Pengajahan Kabupaten Serdang Bedagai*, (Medan : UIN Sumatera Utara, 2019), hal.18.

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 207.

dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²³ Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah. Berikut ini dipaparkan pengertian kesejahteraan menurut beberapa ahli, diantaranya:

- 1) Midgey mendefinisikan kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat dipenuhi serta manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko yang mengancam kehidupannya.²⁴
- 2) Mosher mendefinisikan hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera.

²³Undang-Undang Republik Indonesia, UU Nomor 11, Tentang Kesejahteraan Sosial, 2009.

²⁴Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3, No.2, Desember 2015, hal 332.

Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.²⁵

- 3) Prabawa mendefenisikan bahwa kesejahteraan sering diartikan secara luas yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat. Keadaan sejahtera dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dianggap penting dalam kehidupan berkeluarga.²⁶

b. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik dan non-fisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angka kriminalitas Angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik, dan standar hidup yang layak. Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kesejahteraan menitik beratkan perhatian terhadap masalah Kesehatan lingkungan, tidak rentan terhadap penyakit mempunyai

²⁵Astria Widyastuti, Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.1 No.1 November 2012 hal. 2.

²⁶Asrtiana Widyastuti, Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1, November 2012, hal.2.

tempat dan tidak perlu mendapat bantuan sandang dan pangan. Dijelaskan dalam pengelompokan lima jenis keluarga sejahtera menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1992 sebagai berikut.²⁷

1) Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, Kesehatan dan pendidikan dasar bagi anak usia sekolah, yaitu keluarga yang tidak dapat memenuhi syarat-syarat sebagai keluarga sejahtera I.²⁸

2) Keluarga Sejahtera I

Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang baru dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan akan agama/ibadah, kualitas makan, pakaian, papan, penghasilan, Pendidikan, Kesehatan, dan KB.²⁹

3) Keluarga Sejahtera II

Keluarga Sejahtera II adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan dasar psikologisnya, akan tetapi belum memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya, seperti kebutuhan untuk peningkatan

²⁷Zaenal Tanjung, *Peranan Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Islam*, (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016), hal. 42.

²⁸Faturrahman, Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran Kesejahteraan, *Jurnal Pengukuran Kesejahteraan*, Vol. 2, No. 1, Juli 2017, hal 39.

²⁹*Ibid*, hal 40

pengetahuan agama, interaksi dengan anggota keluarga dan lingkungannya, serta akses kebutuhan memperoleh informasi.³⁰

4) Keluarga Sejahtera III

Keluarga Sejahtera III adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangan (kontribusi) secara teratur kepada masyarakat.³¹

5) Keluarga Sejahtera III Plus

Keluarga Sejahtera III Plus adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, yaitu kebutuhan dasar, sosial psikologis, pengembangan, serta aktualisasi diri, terutama dalam memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.³²

5. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam

Kesejahteraan manusia dapat terwujud dengan kebahagiaan hidup yang dialami oleh manusia itu sendiri, di dalam islam kebahagiaan disebut dengan kata *al-falah* secara Bahasa diambil dari kata dasar *falah* yang artinya

³⁰Diah Rafika, Pembinaan Keluarga Prasejahtera Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Rumah Pangan Di Dompot Sosial Madani Wilayah Jembrana Bali, hal. 15.

³¹Taryadi, Klasterisa Si Data Keluarga Pra Sejahtera Dikota Pekalongan Dengan Metode K-Means Clustering, *Jurnal Litbang*, Vol.20, No.1 November 2022. Hal 70

³²Ibid, hal. 73.

zhafara bima yurid (kemenangan atas apa yang diinginkan). Disebut *al-falah* artinya menang, keberuntungan, dengan mendapat kenikmatan akhirat.³³

Al Ghazali berpendapat bahwa kesejahteraan adalah suatu masyarakat yang tergantung pada pencarian dan pencapaian lima tujuan dasar, yakni: Agama, Hidup atau jiwa, Keluarga atau keturunan, Harta atau kekayaan, dan Intelektual atau akal. Menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan di dunia dan akhirat merupakan tujuan utamanya. Dan mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan dan kenyamanan serta kemewahan.³⁴

Sedangkan P3EI (Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam) mendefinisikan kesejahteraan menurut islam mencakup dua pengertian, yaitu:

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan harus menyeluruh harus seimbang antara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.³⁵

³³P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 2.

³⁴Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam*, (Magelang: UNIMMA Press, 2018), hal. 29.

³⁵Mohammad Faisal, *Filsafah Ekonomi Syariah Sebagai Way Of Life Untuk Mencapai Falah*, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 23, No. 1, Juli 2018. Hal. 25.

- b. Kesejahteraan didunia dan akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga setelah di alam kematian atau kemusnahan dunia. Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai dibanding kehidupan dunia.³⁶

Kesejahteraan dalam ekonomi islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan islam mempunyai konsep yang lebih mendalam. Kesejahteraan hidup seseorang pada realitasnya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tahun 1950-an kesejahteraan diukur dari aspek fisik seperti berat badan, tinggi, dan gizi, harapan hidup serta income. Pada tahun 1980-an terjadi perubahan dimana kesejahteraan diukur dari income, tenaga kerja dan hak-hak sipil. Pada tahun 1990-an terjadi perubahan lagi kesejahteraan tidak tekankan pada aspek ekonomi saja, tetapi juga pada aspek kualitas sosial

³⁶Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam , *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3, No.2, Desember 2015, hal 332.

yaitu indeks harapan hidup, indeks Pendidikan, dan indeks pendapatan per kapita.³⁷

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran agama islam dalam bidang ekonomi. kesejahteraan allah berikan jika manusia melaksanakan apa saja yang diperintahkanNya dan menjauhi larangannya.³⁸ Terdapat beberpa ayat Al quran yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung dan ada yang secara tidak langsung berkaitan dengan permasalahan ekonomi.

1) Qs. Al-Nahl : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari dari apa yang telah mereka kerjakan.”³⁹

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram tafsiran ayat 97 Barang siapa beramal saleh sesuai dengan syariat, laki-laki atau wanita, dia beriman kepada Allah, niscaya Kami akan menghidupkannya di dunia dengan kehidupan yang baik, dengan (membuatnya) rida terhadap ketetapan Allah, kanaah dan bimbingan

³⁷Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik H.R, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol.3 NO.5 Mei 2016, hal.394-395.

³⁹Maktabah Al-Fatih, Al-Qur'an An- Nahl 97.

menuju ketaatan. Kami pasti akan membalas mereka di Akhirat dengan pahala yang lebih baik daripada ketaatan yang telah mereka lakukan di dunia.⁴⁰

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepadanya. Allah Swt juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, damai dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk di dalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya.

2) Qs. Thaha 117-119

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ
فَتَشْقَى إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى^{٤١} وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا
تَصْحَى

“Kemudian kami berfirman, “Wahai adam, sungguh (ini) iblis musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai diamengeluarkan kamu berdua dari surga, nantikamu celaka. Sungguh, ada (jaminan) untukmu disana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Dang sungguh, disana engkau tidak akan merasa dahaga dan dan tidak akan ditimpa panas matahari.”⁴¹

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor

⁴⁰<https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html>

⁴¹Maktabah Al-Fatih, Al-Qur'an, Thaha 117- 119.

fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah tafsiran ayat 117-119. Dan Kami telah memperingatkan Adam: “Sesungguhnya Iblis sangat memusuhimu dan istrimu, Hawa; maka janganlah kalian mentaatinya sehingga itu menyebabkan kalian dikeluarkan dari surga, sehingga kamu akan menderita dalam mencari rezeki. Kamu di surga dapat makan sehingga tidak akan pernah merasa lapar, dan dapat berpakaian sehingga tidak akan telanjang, serta kamu tidak akan merasa haus dan tidak akan tersengat panas matahari.”⁴²

Kesejahteraan menurut pengertian Al-quran terjamin di surga yang dihuni oleh Nabi Adam dan istrinya sesaat sebelum menjadi khalifah di bumi. Kesejahteraan yang digambarkan di dalam ayat ini menjamin adanya pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak kelaparan, tidak merasa dahaga, dan tidak kepanasan oleh panas matahari. Sedangkan kebalikannya darinya adalah kehidupan yang sempit, yakni jauh dari tentram dan tenang, selalu tidak puas, dadanya sesak dan gelisah walaupun lahirnya tampak mewah, serba ada, cukup pakaian dan tempat tinggalnya.

3) Qs. Al-A'raf: 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا
مَا تَشْكُرُونَ

⁴²<https://tafsirweb.com/5359-surat-thaha-ayat-117.html>

“ Dan sungguh, kami telah menempatkan kamu di bumi dan disana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit kamu bersyukur. ”⁴³

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah tafsiran ayat 10. Sungguh Kami telah siapkan bumi bagi kalian, agar kalian dapat membangun bangunan, bercocok tanam, dan mengambil manfaat darinya; dan Kami telah menyiapkan di sana makanan dan minuman agar kalian dapat hidup. Namun dengan berbagai kenikmatan ini, sedikit sekali orang yang mau bersyukur kepada Allah.⁴⁴

Kesejahteraan hanya diperoleh dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. Ajaran islam mengajarkan juga tentang konsep untuk berbagi, membagi nikmat, membagi kebahagiaan dan ketenangantidak hanya untuk individu namun untuk seluruh umat manusia di seluruh dunia.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis membutuhkan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan untuk penelitian. Penelitian terdahulu diambil dari penelitian yang sudah pernah dilakukan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi penulis untuk melakukan penelitian.

⁴³Maktabah Al-Fatih, Al-Qur'an, Al – A'raf 10.

⁴⁴ <https://tafsirweb.com/2464-surat-al-araf-ayat-10.html>

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Nikmatul Khasanah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri (2018)	Peran Industri Kecil Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Dusun Tengger Desa Blongko Kec. Ngetos Kab. Nganjuk)	Peran industri kecil penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tengger sangat besar. Setelah adanya industri kecil penyulingan minyak daun cengkeh sampai saat ini memang berperan besar dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pada saat ini kesejahteraan dusun tengger telah mengalami sejahtera selaras dengan teori bahwa indikator kesejahteraan antara lain pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga dan kebutuhan hidup sehari hari.
2	Lela Nurfaela Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar (2020)	Peran Industri Kecil Batu Bata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Penempatan Rumah Tangga di Desa Bontonyeleng Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba	Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran industri kecil batu bata terhadap penyerapan tenaga kerja di desa bontonyeleng Kecamatan gantarang kabupaten Bulukumba kecil. Industri kecil batu bata mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 45 orang pekerja yang hal mana hal ini merupakan jumlah yang sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pekerja yang bekerja di luar industri kecil batu bata.
3	Eri Kurniati Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram (2021)	Perkembangan Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Menggena'e Kecamatan Dompus	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan industri batu bata dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat di desa manggena'e Kecamatan Dompus kabupaten Dompus adalah sistem kerja pembuatan batu bata yang masih di lakukan dengan

		Kabupaten Dompu	masyarakat yang mengembangkan dan pemasarannya untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat berharap naiknya taraf hidup dan mampu mencukupi kebutuhan hidup seperti pendapatan yang meningkat memiliki tempat tinggal dan dapat menyekolahkan anak-anaknya.
4	Tumi Lestari Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (2020)	Peran Pekerja <i>Home Industry</i> Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis	Peran pekerja <i>home industry</i> batu bata dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yaitu dengan menumbuhkan usaha baru maksudnya adalah dengan adanya usaha <i>home industry</i> batu bata masyarakat sangat terbantu karena bisa menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan sumber daya manusia.
5	Kharis Mudhofar Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2023)	Peranan Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Patran Desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam	Berdasarkan penelitiannya peranan industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Patran telah mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Ponorogo secara umum dan secara khusus di Dusun Patran dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta memberikan manfaat bagi tetangga sekitar pemilik industri. Sehingga dari segi materi masyarakat mampu memenuhi kebutuhan mereka.
6	Darsih Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar (2017)	Peranan Sektor Industri Kecil Batu Bata Pres Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di	Berdasarkan hasil penelitian produksi industri batu bata pres di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru didasarkan pada koefisien determinasi berganda yang dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas

		Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	industri kecil batu bata pres di Kecamatan Tenayan .
7	Azhar Apriadi Jurnal (2020)	Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang)	Berdasarkan penelitian peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat memiliki beberapa peran penting yaitu sebagai penyedia lapangan kerja, meningkatkan pendapatan.
8	Yudi Prayoga Jurnal (2018)	Peranan Industri Batu Bata Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Rintau Selatan Kabupaten Labuhan Batu	Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemiskinan yang telah diuji berdasarkan dua versi international labour organization dan BPS juga menunjukkan tidak terlihatnya tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Untuk pengusaha batu bata dengan dibentuknya koperasi unit usaha agar harga di pasaran dapat stabil serta meningkatkan nilai jual.
9	Andrio Turmenda Putra Jurnal (2023)	Perkembangan Industri Batu Bata Dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar Tahun 1996-2020	Berdasarkan hasil penelitian industri batu bata memberikan dampak kepada pemilik, pekerja, dan masyarakat. Industri batu bata telah berhasil mengurangi angka pengangguran dan berhasil meningkatkan kesejahteraan hidup pemilik dan pekerjanya. Industri ini secara tidak langsung juga sudah meningkatkan pendidikan anak-anak pekerjanya.
10	Selly Hardianti Nadia Jurnal (2023)	Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Batu Bata Di Kelurahan Sukodadi Palembang	Berdasarkan hasil penelitian tingkat kesejahteraan keluarga karyawan usaha pembuatan batu bata yang tergolong keluarga pra sejahtera. Berdasarkan indikator keluarga sejahtera menurut BKKBN dapat di artika bahwa masih terdapat

			karyawan yang tergolong keluarga dibawah tingkat sejahtera karna masih banyak kurang dalam memenuhi kebutuhan.
11	Azizah Aini Fahmiya Jurnal (2023)	Kontribusi Industri Batu Bata Merah Terhadap Pendapatan Pekerja Di Desa Ngereco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri	Berdasarkan hasil penelitian pendapatan pekerja bersal dari pengelolaan dan pemasan batu bata merah. Pendapatan antar pekerja bervariasi karena beberapa hal yng mempengaruhi, seperti modal , jumlah batu bata merah yang mampu dihasilkan, serta kondisi cuaca pada saat proses produksi. Melalui pendapatan industri batu bata merah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Nikmatul Khasanah dengan peneliti adalah pada lokasi penelitian, Nikmatul Khasanah meneliti di Desa Bontonyeleng Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba sedangkan peneliti meneliti di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas. Dan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Perbedaan penelitian Lela Nurfaela dengan peneliti ini adalah penelitian Lela Nurfaela membahas tentang penyerapan tenaga kerja dan pendapatan rumah tangga sedangkan peneliti membahas tentang peran industri dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan persamaannya sama-sama meneliti peran terhadap industri batu bata.

3. Perbedaan penelitian Eri Kurniati dengan peneliti adalah terdapat pada yang diteliti, Eri Kurniati meneliti tentang Perkembangan industri batu bata dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat di Desa Manggena'e Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu sedangkan peneliti meneliti tentang Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Aek Nauli" dan persamaannya adalah sama- sama meneliti industri batu bata.
4. Perbedaan penelitian Tumi Lestari dengan peneliti adalah penelitian Tumi Lestari membahas tentang Peran Pekerja *Home Industry* Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat sedangkan peneliti membahas tentang peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti industri batu bata.
5. Perbedaan penelitian Kharis Mudhofar dengan peneliti adalah terdapat pada subjek penelitian. Kharis Mudhofar membahas tentang peranan industri genteng sedangkan peneliti membahas tentang industri batu bata. Dan persamaannya sama-sama membahas tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Perbedaan penelitian Darsi dengan penelitian ini yaitu terdapat pada metode penelitiannya Darsih menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data pendapatan masyarakat sedangkan peneliti menggunakan

metode wawancara terhadap masyarakat, persamaannya yaitu sama-sama meneliti peran industri batu bata.

7. Perbedaan penelitian Azhar Apriadi dengan penelitian ini yaitu terdapat pada lokasi penelitian, persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran industri batu bata terhadap peningkatan masyarakat.
8. Perbedaan penelitian Yudi Prayoga dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, Yudi Prayoga membahas tentang tingkat kemiskinan masyarakat segan penelitian ini membahas tentang kesejahteraan masyarakat. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti industri batu bata.
9. Perbedaan penelitian Andrio Turmenda Putra dengan penelitian terdapat pada pembahasannya yaitu penelitian Andrio membahas tentang perkembangan industri sedangkan penelitian ini membahas tentang peran industri. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti batu bata.
10. Perbedaan penelitian Selly Hardianti Nadia dengan penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peranan industri batu bata.
11. Perbedaan penelitian Azizah Aini Fahmiya dengan penelitian ini yaitu subjeknya. Penelitian Azizah membahas tentang kontribusi industri batu bata terhadap pendapatan masyarakat sedangkan penelitian ini membahas tentang peran industri batu bata terhadap pendapatan masyarakat. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang industri batu bata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana perkembangan industri batu bata di Desa Aek Nauli. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 sampai dengan September 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu peneliti yang bermaksud untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan pemahaman berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memberikan situasi dan kondisi tempat penelitian. Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin batu bata di Desa Aek Nauli.

D. Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).¹ Data primer ini dapat diperoleh dari sumber pertama dari prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data primer berdasarkan penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dari pengusaha batu bata.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah tektik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek yang kemudian dicatat secara sistematis mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Biasanya observasi yang dilakukan ditinjau secara langsung pada tempat penelitian.²

b) Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya. Teknik wawancara yang

¹Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hal. 284.

²Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 71.

digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.³ Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus di fokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴ Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha batu bata di Desa Aek Nauli.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Dokumentasi bisa juga diartikan sebagai aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), karya- karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

F. Teknik Penjamin dan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang memiliki kekurangan sehingga peneliti memerlukan cara untuk menjamin keabsahan

³Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.222.

⁴*Ibid.*, hal. 73.

data pada penelitian. Maka adapun pengecekan keabsahan data yang akan digunakan peneliti adalah :

a) Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti perlu untuk menentukan keakuratan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan dalam waktu yang tidak singkat karena memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian untuk meningkatkan ukuran kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.⁵

b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu untuk menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur situasi yang relevan dengan persoalan yang ada dalam penelitian. Dengan pengamatan yang tekun, rinci dan berkesinambungan terhadap penelitian.

c) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

⁵Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, 2020, hal. 150-152.

a. Menelaah Seluruh Data

Data yang dikumpulkan dari sumber data, langkah pertama yang dilakukan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian melaksanakan pencatatan di lapangan.

b. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Aek Nauli

Desa Aek Nauli ada sejak zaman sebelum Indonesia merdeka. Dimana kala itu namanya aek litta (air yang memiliki hewan lintah). Seiring dengan bertambahnya tahun dan perkembangan zaman. Desa Aek Litta berubah menjadi Desa Aek Nauli. Nama Aek Nauli diambil dari sungai yang mengalir di dekat lobu (tempat pertama desa Aek Nauli ditempati), dimana sungai yang mengalir itu jernih dan bersih airnya. Jadi Aek Nauli itu adalah air yang bersih dan jernih.

Pada tahun 1928 dimana saat itu bangsa Indonesia masih dalam jajahan Belanda yang membagi wilayah Tapanuli Selatan dengan sebutan Huria yang pemimpinannya ditunjuk secara langsung pemerintah Belanda berdasarkan wilayah-wilayah tertentu. Pada masa tersebut Desa Aek Nauli merupakan bagian dari wilayah kekuasaan Huria Batu Nadua dengan kepala Huria yang berasal dari marga Harahap. Dan pada tahun 1930, Syekh H. Musa Daulay meminta kepada kepala Huria Batu Nadua untuk meresmikan Desa Aek Nauli sebagai pemerintah sendiri. Setelah memenuhi persyaratan dengan adanya pesta adat Batak Angkola yang disebut dengan Margondang dan dihadiri oleh kepala-kepala-kepala Huria yang berdekatan.

Batas-batas wilayah Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawa Utara yaitu pada sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Padang Bolak Julu. Sebelah barat berbatasan dengan Aek Sihapas. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Onang. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sampuran Simarloting.

2. Industri Batu Bata

a. Profil Industri Batu Bata Desa Aek Nauli

Industri batu bata merupakan sektor yang utama di Desa Aek Nauli. Industri batu bata dapat menambah pendapatan setiap pengrajin batu bata yang juga merupakan petani. Batu bata juga merupakan produk yang sangat baik untuk pembuatan bangunan karena bahannya yang kuat dan tidak mudah retak. Hal ini merupakan peluang yang dapat diambil oleh pengrajin batu bata di Desa Aek Nauli untuk meningkatkan volume produksi sesuai permintaan pasar. Industri Desa Aek Nauli menjadi salah satu lapangan usaha yang membuat warga Desa Aek Nauli dapat hidup mandiri terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹

Harga batu bata fluktuatif tergantung pada musim. Jika musim penghujan, harga batu bata relatif mahal karena penambahan waktu produksi. Jika terjadi permintaan yang melonjak, para pengrajin batu bata biasanya menaikkan harga batu bata karena keterbatasan bahan baku.

¹Hasil Wawancara Dengan Bapak Ibrahim Kepala Desa Aek Nauli. (14 Agustus 2023), Pukul 11:00 Wib.

Peralatan yang digunakan untuk membuat batu bata juga sederhana dan tidak membutuhkan peralatan dengan teknologi tinggi yang mahal.

Banyaknya unit barang yang terjual sama dengan jumlah barang yang diproduksi, hal tersebut menunjukkan bahwa semua hasil produksi dapat diserap oleh konsumen. Batu bata merupakan produk yang sangat baik untuk pembuatan bangunan karena bahannya yang kuat dan tidak mudah retak. Hal ini merupakan peluang yang dapat diambil oleh pengrajin batu bata di Desa Aek Nauli untuk meningkatkan volume produksi sesuai permintaan pasar. Industri Desa Aek Nauli menjadi salah satu lapangan usaha yang membuat warga Desa Aek Nauli dapat hidup mandiri terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Aek Nauli

Adanya industri batu bata telah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat karena telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Aek Nauli terutama kepada pemuda yang tidak melanjutkan sekolah hal ini diungkapkan oleh Ibu Nurul salah satu pemilik industri batu bata. Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Adi selaku pemilik industri batu bata walaupun tidak sukses kerja di tempat lain bisa bekerja di tempat ini. Banyak pemuda yang tidak sekolah bekerja sebagai pengrajin batu bata untuk menambah uang saku. Hal ini juga diungkapkan Bapak Rudi salah satu pemilik industri batu bata yang menyatakan bahwa

usaha saya ini meskipun kecil sudah bisa menyerap karyawan. Adanya industri batu bata telah ,memberikan peran penting bagi masyarakat Desa Aek Nauli. Adapun beberapa perannya yaitu:

a. Lapangan kerja

Peran industri batu bata sebagai pencipta lapangan pekerjaan memang sangat membantu bagi masyarakat lingkungan sekitar. Dikarenakan hal seperti ini sangat membantu mengurangi jumlah pengangguran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hotma selaku Masyarakat pengrajin batu bata mengatakan. Memang benar, mayoritas masyarakat di Desa Aek Nauli ini sebagai pengrajin batu bata yang sudah berjalan sudah dari dulu secara turun temurun. Industri batu bata disini cukup berkembang dari tahun ke tahun. Dan juga bisa membuka lapangan pekerjaan. Tenaga kerja juga berasal dari masyarakat disini. Jadi dengan keberadaan usaha batu bata bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Aek Nauli ini. Sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran masyarakat Desa Aek Nauli. ²

Begitu juga dengan hasil wawancara bersama Ibu Musdalipah mengatakan bahwa keberadaan industri batu bata di desa ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi masyarakat sekitar. Tentunya manfaat yang dirasakan terutama adanya lapangan kerja bagi

²Hasil Wawancara Dengan Ibu Hotma Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.00 WIB.

yang belum memiliki pekerjaan.³ Selain itu industri batu bata juga dapat membuka lapangan pekerjaan. Para pekerja disini juga dari masyarakat sini saja yang membutuhkan pekerjaan. Sebelum mendirikan usaha batu bata banyak masyarakat bekerja sebagai kuli bangunan. Banyak orang berpendapat lebih baik membuka usaha sendiri dari pada bekerja di orang lain.⁴ Ibu Pita mengatakan bahawa industri batu bata sangat membantu meskipun lapangan pekerjaan yang disediakan masih kecil tapi setidaknya sudah membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan.⁵ Demikian pula yang dikatakan oleh Bapak Anto bahwa industri ini sangat membantu masyarakat Desa Aek Nauli. Dengan adanya industri batu bata bisa membuka lapangan pekerjaan. tidak perlu bekerja jauh-jauh dari keluarga cukup dilingkungan rumah saja.⁶ Demikian halnya yang dikatakan oleh Ibu Minta,

“Alhamdulillah dengan adanya usaha batu bata sangat membantu sekali bagi saya karena saumpama usaha batu bata ini tidak membuka lapangan pekerjaan paling tidak saya bekerja hanya sebagai buruh tani saja.”⁷

³Hasil Wawancara Dengan Ibu Musdalifah Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.30 WIB.

⁴Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulpan Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 14.30 WIB

⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Pita Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 10.30 WIB

⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak Anto Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 13.00 WIB

⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Minta Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 15.30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran industri batu bata di Desa Aek Nauli sebagai penyedia lapangan pekerjaan sangat membantu sekali bagi masyarakat lingkungan sekitar.Salah satu dari pekerja pun beranggapan jika tidak adanya lapangan pekerjaan yang seperti ini masyarakat tersebut tidak memiliki pekerjaan.

b. Pendapatan

Peran industri batu bata sebagai menambah pendapatan pengrajin batu bata tentunya sangatlah membantu perekonomian keluarga mereka, karena semua kebutuhan bisa dapat tercukupi. Seperti hasil wawancara kepada informan pemilik industri batu bata di Desa Aek Nauli sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara pendapatan masyarakat meningkat setelah menjalani usaha batu bata. Ibu Hotma mengatakan industri batu bata dapat menambah pendapatan masyarakat.⁸

“Alhamdulillah semenjak saya mendirikan usaha batu bata ini pendapatan yang saya dapatkan mengalami peningkatan.Dari hasil pendapatan usaha ini saya bisa mencukupi semua kebutuhan keluarga saya mulai sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan maupun kebutuhan yang lainnya seperti kendaraan.Karena dulu itu pendapatan saya Rp1.500.000 dan hasilnya itu tidak menentu setiap

⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Hotma Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.00 WIB.

bulan sekarang bisa Rp3.500.000 dan bisa lebih tergantung produksi dan penjualannya.”⁹

Apa yang dikatakan Bapak Anto sama dengan Ibu Hotma yang mengatakan bahwa dengan pendapatan usaha batu bata ini kebutuhan keluarga saya bisa tercukupi. Karena dulu sebelum menjadi pengrajin pendapatan rata-rata Rp1.100.000 dan itu tidak tentu setiap. Saya lebih memilih membuka usaha sendiri batu bata ini. Hasilnya lumayan rata-rata Rp3.200.000 dan bisa lebih tergantung produksi. Cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, memperbaiki rumah. Alhamdulillah bisa menyekolahkan anak-anak saya.¹⁰

Demikian halnya yang dikatakan oleh Ibu Minta tentunya memang sangat membantu perekonomian seperti saya ini dengan pendapatan yang saya terima. Sebelum adanya industri batu bata perekonomian keluarga saya kurang baik dengan pendapatan yang pas pasan, setelah saya menjadi pengrajin batu bata pendapatan saya meningkat dari Rp 1.200.000 perbulan menjadi Rp 4.000.000 setiap bulannya.¹¹ Pernyataan berikutnya juga dikatakan oleh Bapak Zulpan dengan penghasilan dari industri batu bata yang sangat membantu sekali untuk ekonomi keluarga saya karena dulu pendapatan saya tidak tentu rata-rata Rp 1.100.000 karena pekerjaan dulu kuli bangunan yang hasilnya tidak maksimal dan

⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Hotma Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.00 WIB.

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Bapak Anto Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 13.00 WIB

¹¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Minta Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 15.30 WIB

lebih besar kalau bekerja menjadi pengrajin batu bata setiap hari ada.¹²

Demikian pula yang dikatakan oleh Ibu Musdalifah yang pasti dapat menambah pendapatan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Hasilnya lumayan dari pada saya bekerja sebagai petani yang hasilnya tidak tentu rata-rata 1.100.000 dan itu tidak tentu setiap bulan.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran industri batu bata di Desa Aek Nauli sebagai menambah pendapatan masyarakat sangat membantu perekonomian bagi keluarga mereka. Karena sebelum adanya industri bati bata pendapatan masyarakat tidak menentu atau tidak maksimal dan dari upah yang di dapatkan dari industri batu bata merupakan sumber utama penghasilan bagi pekerja sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Dalam kegiatan yang baik dan tentunya sesuai dengan dengan nilai-nilai Islam, maka sepatutnya sebagai umat islam harus melaksanakannya agar usaha yang dijalani tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan bagi diri sendiri namun juga kemaslahatan masyarakat. Kesejahteraan dalam pandangan ekonomi islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Ditinjau dari hokum ekonomi ekonomi islam industri batu bata ini sudah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi islam karena setiap orang harus menanamkan nilai tauhid saat bekerja maupun ibadah, adil dalam kesempatan mengembangkan sumber

¹²Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulpan Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 14.30 WIB

¹³Hasil Wawancara Dengan Ibu Musdalifah Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.30 WIB

daya, bertanggung jawab atas sesuatu yang dikerjakan, serta jujur dalam perkataan maupun perbuatan.

Maka pada dasarnya usaha industri batu bata ini telah menanam nilai-nilai ekonomi islam dengan ditandai terpenuhinya aspek sebagai berikut:

1. Tauhid

Pemilik industri batu bata meyakini bahwa rezeki yang mereka dapatkan sudah di atur oleh Allah SWT tanpa harus merugikan pihak lain. Dengan adanya penyerahan diri terhadap tuhan, maka seharusnya pemilik industri batu bata menjaga perbuatannya yang dilarang oleh Allah SWT. Seperti halnya wawancara dengan Bapak Anto selaku pemilik industri batu bata lancar bahwa:

“Walaupun di Desa kebanyakan masyarakat mempunyai industri batu bata jadi menyebabkan banyak pesaing. Akan tetapi saya tidak merasa tersaingi karena rezeki sudah diatu oleh Allah SWT dan rezeki tidak akan tertukar.”

2. Keadilan

Nilai dalam industri batu bata ini terlihat dari adanya gaji atau upah yang dibrikan oleh pemilik industri batu bata kepada para pekerjanya sebagai wujud kewajiban, sehingga terciptannya hubungan yang saling menguntungkan. Upah dibayar sesuai dengan sitem tenaga kerjanya.

Seperti halnya wawancara dengan Ibu Hotma selaku pemilik industri batu bata bahwa:¹⁴

“Saya memberikan upah karyawan sesuai dengan banyaknya jumlah batu bata yang di cetak baik perhari maupun perminggu.”

Hal serupa juga dikatakan Bapak Zulpan pemilik industri batu bata bahwa:¹⁵

“Untuk membrikan upah karyawan harus adil, dilihat dari sistem kerjanya masing-masing agar tidak ada yang mersa terdzolimi satu sama lain”

3. Tanggung jawab

Pemilik industri batu bata haus mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan pesanan batu bata tepat waktu sesuai dengan permintaan pelanggan.

4. Kemaslahatan

Usaha ini telah memberikan kemaslahatan dengan memberi manfaat pada masyarakat sekitar selain sebagai sumber pendapatan tambahan juga dapat membuka lapangan pekerjaan. Wawancara dengan Bapak Anto selaku pemilik industri batu bata bahwa:¹⁶

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Hotma Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.00 WIB

¹⁵Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulpan Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 14.30 WIB

¹⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak Anto Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 13.00 WIB

“Dengan adanya industri batu bata ini dapat memberikan peningkatan pendapatan keluarga saya, saya juga sudah dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan”

5. Kejujuran

Pemilik industri batu bata tidak melakukan unsur penipuan dalam menjalankan usahanya, merka tidak menutupi kecacatan barang dan menjual barang sesuai dengan permintaan pembeli, penjual tidak boleh mengurangi jumlah pesanan, dan menambahi harga yang telah disepakati.

“Wawancara dengan Ibu Minta selaku pemilik industri batu bata bahwa kepuasan pelanggan merupakan hal yang utama jadi antara pengusaha dan pembeli tidak merasa dirugikan.”¹⁷

2. Faktor-Faktor Produksi Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Pemilik industri batu bata berusaha mengembangkan usaha batu bata agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemilik berkerja keras agar usaha yang dijalankan bisa memberikan keuntungan yang maksimal. Berkat keuletannya hasil dari usaha batu bata ini pun memberikan dampak positif

¹⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Minta Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 15.30 WIB

bagi pemilik usaha sehingga industri batu bata ini tetap bertahan dan berjalan sampai saat ini.

a. Modal

Industri batu bata ini telah menggunakan faktor produksi modal dalam mengelola industri. Pemilik menggunakan modal pribadi untuk membuka industri batu bata ini. Berikut hasil wawancara dengan ibu hotma sebagai salah satu pemilik industri batu bata. saya memulai usaha batu bata ini mulai dari tahun 1996 an sampai sekarang. Modal awal untuk membuka usaha batu bata ini sekitar 5.000.000 an. Untuk persiapan pembelian bahan dan alat pembuatan batu bata. Rata-rata masyarakat dalam membuka usaha batu bata ini menggunakan modal sendiri karena kalau lebih memilih menggunakan modal sendiri untuk meminjam uang modal ke bank yang menurut mereka memiliki resiko dan juga proses yang rumit.¹⁸ Demikian halnya Ibu Musdalifah juga mengatakan bahwa. Saya memulai usaha batu bata ini semenjak tahun 1997 an sampai dengan sekarang. Modal awal membuka usaha batu bata Rp. 4.000.000 an. Modal yang saya gunakan untuk produksi industri batu bata uang pribadi.¹⁹

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pada dasarnya setiap usaha itu selalu ada modal usaha yang nantinya diharapkan

¹⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Hotma Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.00 WIB

¹⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Musdalifah Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.30 WIB

dengan usahanya itu bisa memberikan keuntungan yang maksimal. Pemilik usaha telah menggunakan faktor produksi yaitu modal dengan cara menggunakan modal sendiri untuk membuka industri batu bata. Keberadaan tenaga kerja sangatlah berperan dalam industri batu bata ini. Dengan adanya tenaga kerja yang maksimal maka bisa memenuhi keinginan konsumen secara tepat waktu sehingga bisa menghindari dari terjadinya kehilangan pelanggan.

b. Tanah

Industri batu bata di Desa Aek Nauli ini telah menjaga kelestarian dari tanah dan menggunakan faktor produksi tanah sebagai bahan baku utama dalam membuat batu bata. Tanah tersebut terdapat di desa tersebut karena disana terdapat tanah liat yang bagus bisa di manfaatkan sesuai kebutuhan dalam pembuatan batu bata.

Dalam proses produksi batu bata tanah merupakan bahan baku utama untuk membuat bata. Sesuai dengan kebutuhan pengusaha batu bata. Bahan baku utama untuk membuat batu bata adalah tanah yang harus dijaga kelestariannya dan sebagian besar pengusaha batu bata menggunakan tanahnya sendiri sehingga lebih memudahkan masyarakat mendapatkan bahan untuk membuat batu bata.²⁰

c. Tenaga kerja

²⁰Hasil Wawancara Dengan Bapak Anto Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 13.00 WIB

Industri batu bata ini telah menggunakan faktor produksi tenaga kerja dalam mengelola industri batu bata ini. Dalam hal ini, pemilik mempunyai tenaga kerja meskipun tenaga kerja sedikit untuk kelancaran proses produksi. Usaha batu bata ini sudah banyak orang menggunakan tenaga pekerja. Untuk tenaga kerjanya mereka mengambil dari masyarakat di desa tersebut. Dulu saya bekerja bersama istri dan keluarga. Alhamdulillah setelah usahanya semakin berkembang bisa menggunakan tenaga pekerja agar mempermudah dalam memenuhi kebutuhan konsumen.²¹ Ibu Minta juga mengatakan bahwa usaha batu bata ini saya juga menggunakan tenaga kerja. Tenaga kerjanya tidak banyak itu juga dari masyarakat sekitar sini saja.²²

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pemilik industri batu bata telah menggunakan faktor produksi yaitu tenaga kerja dalam proses produksi. Hal ini tentunya dengan adanya tenaga kerja juga akan memperlancar proses produksi.

d. Keahlian

Industri batu bata ini telah menggunakan faktor produksi skill atau kemampuan dalam mengelola industri batu bata. Dalam hal ini, pemilik maupun pekerja menggunakan skill secara otodidak dengan melihat atau memperhatikan proses pembuatan batu bata orang lain saja sudah bisa. Dengan proses pembuatan secara tradisional.

²¹Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulpan Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 14.30 WIB

²²Hasil Wawancara Dengan Ibu Minta Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 15.30 WIB

Dalam proses produksi selalu menggunakan alat penunjang berlangsungnya proses produksi pembuatan batu bata. Berikut ini pernyataan dari Bapak Anto mengatakan bahwa Proses produksi disini masih menggunakan manual semua. Kalau masalah skill atau kemampuan dalam membuat batu bata mayoritas masyarakat disini itu belajar secara otodidak.²³ Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Minta bahwa disini proses produksinya masih menggunakan manual semua. Kalau masalah skill atau kemampuan dalam membuat batu bata itu belajar dari otodidak. Membuat batu bata sebenarnya tidak ada keahlian khusus. Dengan melihat saja sudah bisa melakukannya.²⁴

3. Kendala Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Dalam sebuah usaha pasti ada kendala yang dihadapi oleh pemilik industri. Begitu halnya dalam sebuah industri batu bata yang juga mempunyai beberapa kendala. Kendala sendiri berarti faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu kendala harus diatasi dengan beberapa solusi agar sasaran lekas tercapai. Untuk mengetahui kendala yang dialami industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Hotma selaku pemilik industri batu bata Untuk kendalanya dalam proses produksi di cuaca. Kalau sudah musim penghujan

²³Hasil Wawancara Dengan Bapak Anto Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 13.00 WIB

²⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Minta Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 15.30 WIB

pasti ada sedikit kendala dalam proses produksi. Solusinya ya itu saya atasi dengan memasang tenda.²⁵ Pernyataan yang sama diajukan kepada Ibu Musdalifah bahwa Kendalanya ya tergantung cuaca itu. Kan biasanya dijemur 4-5 hari kalau cuaca pas panas sudah kering. Kalau sudah musim penghujan proses produksinya lama bisa satu minggu lebih jemuanya. Tapi disini mempunyai tenda jadi biar batu batanya tidak terkena hujan dipasang tenda.²⁶

Selain faktor alam atau cuaca yang tidak menentu, kendalanya yaitu dirasakan para pengrajin batu bata yaitu salah satunya masalah alat yang mendukung proses produksi. Pada proses produksi tentunya membutuhkan alat produksi yang lebih canggih guna menghasilkan produk yang lebih banyak dan berkualitas tinggi. Akan tetapi, pada industri batu bata ini masih menggunakan alat produksi yang masih sederhana yaitu masih menggunakan alat tradisional atau manual semua. Solusinya yaitu mengadakan pelatihan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mempertimbangkan penggunaan mesin agar tingkat produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga. Seperti yang dikatakan oleh Pak Zulpan usaha batu bata disini proses produksinya masih menggunakan manual semua. Belum menggunakan alat yang canggih.²⁷ Ibu Hotma juga sependapat mengatakan bahwa untuk proses produksi batu bat

²⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Hotma Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.00 WIB

²⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu Musdalifah Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.30 WIB

²⁷Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulpan Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 14.30 WIB

disini masih meggunakan manual semua. Masyarakat sini itu masih belum terpikirkan untuk membeli alat yang canggih.²⁸

Kendala selanjutnya yaitu, faktor persaingan. Persaingannya sangat ketat karena mayoritas masyarakat penghasil produk batu bata selain itu banyaknya pesaing dari industri pabrikan yang memproduksi material substitusi seperti batako dan bata ringan yang harganya lebih murah sehingga lambat laun batu bata mulai tergantikan oleh produk tersebut. Solusi yaitu maka pengrajin batu bata harus tetap menjaga kualitas dari batu bata. Sehingga bisa bersaing dengan produk yang serupa.

Persaingannya banyak apalagi disini mayoritas penghasil produk batu bata. Selain itu persaingannya kan sekarang ada batako dan batu ringan itu yang harganya lebih murah dan juga bagus. Solusinya harus tetap menjaga kualitas batu bata agar produk batu bata tetap bagus.²⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas

a. Penyedia lapangan pekerjaan

Dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa dengan keberadaan industri batu bata tersebut dapat membuka suatu lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Aek Nauli dan sekitarnya untuk mendapat pekerjaan. Meskipun lapangan pekerjaan

²⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Hotma Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.00 WIB

²⁹Hasil Wawancara Dengan Bapak Anto Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 13.00 WIB

yang disediakan masih tergolong kecil, namun hal seperti inilah yang dirasa sangat membantu bagi masyarakat. Selain itu, dengan adanya lapangan pekerjaan yang diberikan oleh pemilik usaha, tentunya juga mampu mengurangi jumlah pengangguran masyarakat di lingkungan sekitar.

Tabel IV. 1
Data Jumlah Tenaga Kerja Setiap Pengrajin Batu Bata
Di Desa Aek Nauli

Nama	Tenaga kerja luar(karyawan)	Tenaga kerja Dalam(keluarga)
Abdullah	2	1
Minta	3	-
Adi	-	3
pita	2	2
Esri	2	1
Hamidah	3	2
Takma	2	2
Anto	2	3
Tonggi	-	2
Zulpan	-	-
Donal	-	2
Rudi	1	2
Eli	-	1
Ahmad	2	2
Musdalipah	-	2
Hotma	1	1
Zulkipli	2	-
Nurul	-	2
Khoiriah	-	2
Manora	2	-

Sumber: Hasil wawancara dengan informan diolah pada tahun 2023

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa adanya penyerapan tenaga kerja bagi pemilik industri batu bata. Beberapa pemilik industri batu bata sudah menggunakan tenaga kerja. Dari hasil wawancara sebanyak

12 orang sudah menggunakan tenaga kerja dari luar, dan 8 orangnya lagi mengelola industri batu bata sendiri tidak menggunakan tenaga kerja dari luar melainkan tenaga kerja dari dalam(keluarga). Jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh Pak Abdullah, pak Esri, Pak Ahmad, dan Pak Zulkipli sebanyak 2 orang, Pak Rudi sebanyak 1 orang, Ibu Minta, Ibu Hamidah sebanyak 3 orang, Ibu Pita, Ibu Manora sebanyak 2 orang, dan Ibu Hotma sebanyak 1 orang. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pemilik industri batu bata bahwa dengan adanya industri batu bata dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki usaha dan tenaga kerja yang digunakan dari desa tersebut.

b. Menambah Pendapatan

Dari terbukanya lapangan pekerjaan tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat Desa Aek Nauli mengalami pertambahan pendapatan dari hasil kerja mereka. Dan berdasarkan keterangan dari informan juga bahwa berangkat dari terbukanya lapangan pekerjaan tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat sehingga pendapatan tersebut digunakan masyarakat yang bersangkutan untuk menambah penghasilan keluarga dan menambah atau membantu dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka dan bisa memperbaiki rumah. Sehingga dari situ dengan adanya industri batu bata ini bisa dibilang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dari anak-anak mereka dan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adanya lapangan kerja serta bertambahnya pendapatan juga berefek pada keadaan sosial masyarakat, yang mana sesuai dengan keterangan informan menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan tenang karena bisa memiliki sumber pendapatan yang bisa membantu keuangan keluarga dan juga terbentuknyasilaturahmi yang lebih baik antara masyarakat. Dari situ dapat dikatakan secara spiritual atau kejiwaan lebih mengalami ketenangan dan kenyamanan.

Tabel IV. II
Perkembangan Jumlah Pengrajin Batu Bata di Desa Aek Nauli
Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Pengrajin
2018	67
2019	83
2020	95
2021	105
2022	120

Sumber:Data Primer

Berdasarkan data yang saya peroleh dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa perkembangan jumlah pengrajin batu bata di DesaAek Nauli berkembang antara tahun 2018-2022.Perkembangan industri batu bata di Desa Aek Nauli mengalami kenaikan tiap tahunnya. Hal itu dapat dilihat dari tahun 2018 yang berjumlah 67, tahun 2019 yang berjumlah 83, tahun 2020 yang berjumlah 95, berikutnya tahun 2021 yang berjumlah 105 sedangkan tahun tahun 2022 berjumlah 120. Terbukti bahwa permintaan konsumen atas batu bata selalu bertambah tiap tahunnya.

Perkembangan jumlah produksi batu bata akan mempengaruhi jumlah pendapatan. Jumlah produksi meningkat pasti pendapatan akan meningkat.

Tabel IV. III
Data Jumlah Produksi Batu Bata

Nama	Jumlah Produksi (rata-rata perhari)
Abdullah	500
Minta	500
Adi	300
Pita	600
Esri	500
Hamidah	300
Takma	300
Anto	400
Tonggi	500
Zulpan	400
Donal	400
Rudi	300
Eli	500
Ahmad	500
Musdalipah	600
Hotma	300
Zulkipli	300
Nurul	500
Khoiriah	500
Manora	500

Sumber: Hasil wawancara dengan iforman diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak9 orang memproduksi batu bata dalam sehari, sebanyak 2 orang memproduksi 600 batu bata dalam sehari, sebanyak 3 orang memproduksi 400 batu bata dalam sehari, sebanyak 6 orang memproduksi 300 batu bata dalam sehari. didapat dari tabel di atas. Alasan masyarakat membuat batu bata

dikarenakan pendapatan lebih besar sehingga minat masyarakat juga tinggi dalam industri batu bata. Waktu dalam pembuatan batu bata juga luang, sebagian dari mereka mencetak batu bata mulai dari pagi hingga sore ada juga yang mulai dari pagi sampai siang saja.

Tabel IV. IV
Data Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah menjadi Pengrajin Batu Bata

No	Nama	Pendapatan (rata-rata perbulan)	
		Sebelum	Sesudah
1.	Abdullah	Rp. 1.300.000	Rp. 4.500.000
2.	Minta	Rp. 1.150.000	Rp. 4.000.000
3.	Adi	Rp. 1.100.000	Rp. 3.000.000
4.	Pita	Rp. 1.200.000	Rp. 4.500.000
5.	Esri	Rp. 1.500.000	Rp. 4.000.000
6.	Hamidah	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
7.	Takma	Rp. 1.400.000	Rp. 3.000.000
8.	Anto	Rp. 1.500.000	Rp. 3.200.000
9.	Tonggi	Rp.1.300.000	Rp. 3.000.000
10.	Zulpan	Rp.1.400.000	Rp. 3.200.000
11.	Donal	Rp.1.500.000	Rp. 2.500.000
12.	Rudi	Rp.1.500.000	Rp.4.000.000
13.	Eli	Rp.1.600.000	Rp. 4.500.000
14.	Ahmad	Rp.1.300.000	Rp. 5.000.000
15.	Musdalipah	Rp.1.500.000	Rp. 3.000.000
16.	Hotma	Rp.1.600.000	Rp. 3.500.000
17.	Zulkipli	Rp.1500.000	Rp.4.000.000
18.	Nurul	Rp.1.500.000	Rp.4.500.000
19.	Khoiriah	Rp.1.700.000	Rp. 4.000.000
20.	Manora	Rp.1.300.000	Rp. 4.500.000

Sumber: Hasil wawancara dengan iforman diolah pada tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa adanya perubahan khususnya dalam hal pendapatan masyarakat atas penghasilannya sebagai pengrajin dan pekerja batu bata. Sebelum bekerja sebagai pengrajin batu bata masyarakat rata-rata bekerja sebagai buruh tani maupun kuli

bangunan yang pendapatannya rata-rata Rp. 1000.000 dan itu hasilnya tidak maksimal atau menentu seperti pengrajin batu bata karena bekerja sebagai buruh tani maupun kuli bangunan yang sistem kerjanya musiman dan lebih banyak waktu menganggur. Dalam sebuah usaha sebenarnya tidak dapat dipastikan karena berdasarkan pesanan dan penjualan barang. Tetapi rata-rata pendapatan yang sudah diperoleh pengrajin batu bata dalam sebulannya Rp. 4.000.000 dengan penjualan batu bata 10rb biji pebulannya. Dan masih bisa lebih jika pesanan ramai. Sebelum hanya berpenghasilan rata-rata Rp. 1.000.000 per bulan setelah menjadi pengrajin batu bata ini dalam satu bulannya mereka bisa berpenghasilan rata-rata Rp. 4.000.000 dan bisa lebih sesuai hasil produksi dan pesanan dari konsumen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri batu bata di Desa Aek Nauli ini berperan dalam meningkatkan pendapatan.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dan temuan penelitian dapat diketahui bahwa keberadaan industri batu bata di Desa Aek Nauli ini berperan baik dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sehingga, peran industri batu bata ini bagi masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan guna membantu masyarakat sekitar untuk mendapat pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Adapun untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah menjadi pengrajin dan pekerja batu

bata dapat dilihat berdasarkan kualitas hidup dari segi materi, fisik, mental, dan spiritual.

Tabel IV. V
Kondisi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah menjadi Pengrajin Batu Bata

Kualitas Hidup	Sebelum	Sesudah
Dilihat dari segi materi	- Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan masyarakat belum bias mencukupi kebutuhan sehari-hari.	- Pendapatanyang diperoleh dari pekerjaan masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara penuh.
Dilihat dari segi fisik	- Kondisi rumah sudah layak huni namun masih sederhana belum berlantai keramik. - Masih menganggap remeh yang namanya kesehatan, karena untuk berobat belum mempunyai cukup uang.	- Kondisi rumah sudah mulai bagus, rata-rata sudah berkeramik. - Sangat memperhatikan kesehatan dan sudah mulai mengikuti program asuransi kesehatan seperti BPJS
Dilihat dari segi mental	- Sudah memperhatikan pendidikan bagi keluarganya namun tidak mempunyai keinginan menyekolahkan anggota keluarga sampai ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan masalah biaya.	- Sangat memperhatikan pendidikan keluarganya sampai ke jenjang yang lebih tinggi karena para pengrajin batu bata berkeyakinan bahwa lewat pendidikan mereka bisa mengangkat derajat keluarganya untuk menjadi lebih baik lagi.
Dilihat dari segi spritual	- Masyarakat belum taat beribadah karena fasilitas seperti mushola yang kurang memadai. - Masyarakat masih jarang sedekah akibat faktor penghasilan	- Masyarakat menjadi taat beribadah karena adanya fasilitas seperti mushola maupun masjid yang memadai. - Masyarakat menjadi sering bersedekah karena mempunyai

	yang kurang atau masih minim.	penghasilan yang cukup.
--	----------------------------------	----------------------------

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada perubahan kualitas hidup masyarakat sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengrajin dan pekerja batu bata. Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat meningkat sesuai dengan indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat, yaitu dilihat dari segi materi, fisik, mental, dan spiritual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri batu bata di Desa Aek Nauli ini berperan baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomimasyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya kurang maksimalnya waktu informan dalam melakukan wawancara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengrajin batu bata di Desa Aek Nauli ditemukan adanya pengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Industri batu bata memberikan pengaruh terhadap adanya peningkatan pendapatan masyarakat atas penghasilannya sebagai pengrajin batu bata.

Peran industri bata meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas memiliki beberapa peran penting kepada masyarakat yaitu sebagai penyedia lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, sumber pendapatan kepada para pengrajin batu bata sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi. Tenaga kerja dibutuhkan oleh pemilik industri guna berjalannya proses produksi batu bata yang meliputi tenaga cetak, tenaga sisik atau merapikan batu bata, tenaga pelangsir ke tempat pembakaran.

Modal yang digunakan pemilik industri batu bata untuk membuka dan mengembangkan usaha adalah modal sendiri atau pribadi. Skill atau kemampuan yang dimiliki para pengrajin batu bata yaitu keuletan maupun ketelatenan dalam membuat maupun menghasilkan produk.

Kendala yang dihadapi yaitu dari faktor alam seperti cuaca yang tidak menentu. Solusinya adalah dengan memasang tenda dan memiliki tempat yang luas guna menyimpan persediaan batu bata. Kendala yang kedua yaitu

alat yang mendukung peningkatan produksi. Solusinya yaitu mengadakan pelatihan serta meningkatkan kesadaran masyarakat guna menggunakan penggunaan mesin agar tingkat produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga. Selain itu yaitu faktor persaingan, Permintaan produk batu bata yang meningkat, menjadikan banyaknya pesaing dari industri pabrikan yang memproduksi material substitusi seperti batako dan bata ringan sehingga lambat laun batu bata mulai tergantikan oleh produk tersebut. Solusinya yaitu maka pengrajin batu bata harus tetap menjaga kualitas dari batu bata. Sehingga bisa bersaing dengan produk yang serupa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi Pengrajin Batu Bata
 - a. Pemilik usaha batu bata diharapkan mampu mengembangkan pengelolaan berdasarkan faktor-faktor yang nantinya terus memberikan peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
 - b. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk batu bata serta terus melakukan inovasi dan kreatifitas agar produksinya tetap bagus sehingga dapat bersaing dengan industri sejenis dari daerah lain.
 - c. Proses produksi batu bata masih menggunakan cara yang tradisional, di sarankan kepada pengusaha batu bata untuk mempertimbangkan penggunaan mesin agar tingkat produksi batu bata semakin meningkat serta bisa menghemat waktu dan tenaga.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus untuk bahan acuan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun kajian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Deliarnov. 2014, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, cet, 8, Jakarta: Rajawali Pers
- Echdar, Saban. 2017, *Metode Penelitian Manajemen danq Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fariet, Ilmi, dkk. 2019. *Inovasi Trand Kekinian Industri Halal Fashion Semakin Menjamur Di Indonesia*, Jakarta : CV. Penerbit Qiara Media.
- Harry Hikmat, 2001. *Strategi pemberdayaan masyarakat*, Bandung, Humaniora Utara Press.
- Hikmat, M. Mahi.2014, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Husein Umar, 2010. *Riset Pemasaran dan Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indriyani & Damsar. 2015, *Pengantar Sosial Ekonomi*, Jakarta: Kencana.
- Lukitaningsih, Ponirin. 2019 *Sosiologi*, Jakarta: Yayasan Kita Menukis
- Maktabah Al-Fatih, Al-Qur'an An- Nahl 97
- Maktabah Al-Fatih, Al-Qur'an, Al – A'raf 10.
- Maktabah Al-Fatih, Al-Qur'an, Thaha 117- 119.
- Puwanti, Pudju & Fattah, Mochmad. 2017 *Manajemen Industri Perikanan*, Malang.
- Salamah, Ummu. 2015 *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial. Bandung: Insan Akademi.*
- Sugiono, 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D.* Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia, UU Nomor 3 Tahun 2015*Tentang Perindustrian.*

Sumber Jurnal:

- Arfah Mahrani, 2019. Strategi Pengembangan Industri Hilir Pabrik Gula, *Jurnal Buletin Utama Teknik* Vol.14, No. 2.
- Arimin, W & Yolanda, Yaspin.2015, *Kualitas Batu Bata Campuran KotoranSapi dan Serbuk Kayu*, Jurnal Perspektif Pendidikan Vol. 9 No.

- Augina Arnild, 2020. *Teknik pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif*, jurnal *Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3.
- Faisal Mohammad, 2018. Filsafah Ekonomi Syariah Sebagai Way Of Life Untuk Mencapai Falah, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.23, No.2.
- Faturrahman, 2017, Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran Kesejahteraan, *Jurnal Pengukuran Kesejahteraan*, Vol. 2, No. 1.
- Hastiti, Erna & Huda, Miftahul.2012, *Pengaruh Temperatur Pembakaran dan Penambahan Abu Terhadap kualitas Batu Bata*, *Jurnal Neutrino* Vol. 4 No. 2.
- Muhammad Nafik H.R, Ziauddin Sardar 2016, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol.3 NO.
- Pratiwi Nandika Aisyah, 2017. Peran Agroindustri Hulu Dan Hilir Dalam Perekonomian Dan Distribusi Pendapatan, *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 14, No. 2.
- Sodiq Amirus,2015. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3, No.2.
- Suwondo, 2009. Industri Kecil Dalam Pembangunan Pedesaan, *Jurnal Wacana* , Vol. 12, No. 2.
- Widyastuti, A.2012. *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.1 No.1.

Sumber Skripsi:

- Ernawati Cut, 2018. *Elastisitas Modal dan Tenaga Kerja Dalam Memproduksi Batu Bata di Desa Cot Kumbang di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*, Skripsi.Meulaboh, Aceh Barat : Universitas Teuku Umar.
- Fathurrahman, M Ahbib. 2019, *Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman*.Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Fuadi Anggit, 2017. *Kontribusi Genteng Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Humaidi, Ismail. 2015, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil Studi terhadap masyarakat*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Lusi Wulandari, 2021. *Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Pengrajin Batu*

Bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, Tulungagung : IAIN Tulungagung.

Nugroho, Taufik, 2014. *Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Industri Batu Bata Merah di Kecamatan Pataruman Jawa Barat, Yogyakarta* : Skripsi Pendidikan Geografi Press.

Nurfaela, Lela. 2020 *Peran Industri Kecil Batu Bata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bontonyeleng Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, Makassar*: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Robby Muhammad, 2019. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Batu Bata di Desa Karang Anyer Kecamatan Pengajahan Kabupaten Serdang Bedagai*. Skripsi. Medan : UIN Sumatera Utara.

Saparno. 2016, *Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya*, Jurnal Ekono dan Bisnis Vol. 1, No. 2.

Tingaraso Arwan, 2017 *Peranan Industri Batu Bata Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Bangunsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan*. Yogyakarta : Universitas Yogyakarta.

Sumber Wawancara:

Hasil Wawancara Dengan Bapak Anto Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Kamis 31 Agustus 2023), Pukul 13.00 WIB

Hasil Wawancara Dengan Bapak Ibrahim Kepala Desa Aek Nauli. (14 Agustus 2023), Pukul 11:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulpan Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 14.30 WIB

Hasil Wawancara Dengan Ibu Hotma Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.00 WIB

Hasil Wawancara Dengan Ibu Musdalifah Masyarakat Desa Pengrajin Batu bata. (Selasa 29 Agustus 2023), Pukul 11.30 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Yusnina Annisa Tamba
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Godang, 20 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 6 bersaudara
Status : Mahasiswa
Alamat : Aek Godang, Kecamatan Hulu Sihapas
Kabupaten Padang lawas Utara
Nomor Hp/ Email : 082288307611/ yusninaannisa@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Gunawar Bakti Tamba
Ibu : Masjuita Siregar
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Petani
Ibu : Petani
Alamat Orang Tua : Aek Godang, Kecamatan Hulu Sihapas
Kabupaten Padang lawas Utara

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD 101810 Aek Godang
Tahun 2012-2016 : PONPES Syekh Ahmad Daud
Tahun 2016-2019 : MAN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2019-Sekarang : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi
Syariah
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

IV. ORGANISASI

1. KSEI ITTIHAD PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL PERAN INDUSTRI BATU BATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA AEK NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS

1. Sudah berapa lama usaha batu bata ini berlangsung?
2. Dari mana pengusaha batu bata mendapatkan bahan baku?
3. Bagaimana proses pembuatan batu bata?
4. Apakah industri batu bata sudah menggunakan teknologi modern?
5. Bagaimana dampak industri batu bata terhadap pendapatan masyarakat?
6. Bagaimana penyerapan tenaga kerja pada industri batu bata?
7. Apakah pendapatan industri batu bata meningkatkan taraf hidup masyarakat?
8. Apakah pendapatan industri batu bata meningkat setiap tahunnya?
9. Bagaimana cara bersaing yang dilakukan oleh tiap industri batu bata di desa ini?
10. Apakah pendapatan masyarakat di Desa Aek Nauli meningkat setelah adanya industri batu bata?
11. Bagaimana peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan pemilik usaha batu bata



Wawancara dengan Ibu Takma dan Ibu Minta mengenai pengolahan tanah liat



Wawancara dengan Ibu Pita mengenai proses pembuatan batu bata



Wawancara dengan Bapak Rudi mengenai proses pembakaran batu bata

2. Wawancara Pembuatan Batu Bata

a. Tahap Pembuatan Adonan Batu Bata



b. Mencetak



c. Proses Pengeringan Batu Bata



d. Proses Pembakaran





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2322/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022 20 September 2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Ibu;
1. Replita : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yusnina Annisa Tamba
NIM : 1940200119
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3941 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023
Hal : Mohon Izin Riset

17 Juli 2023

Yth. Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Hulusihapas

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

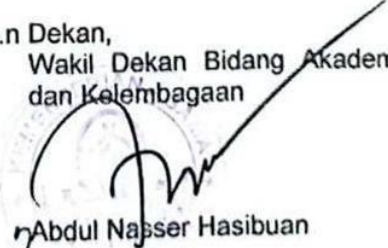
Nama : Yusnina Annisa Tamba
NIM : 1940200119
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulusihapas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN HULU SIHAPAS
DESA AEK NAULI**

Kode Pos. 22733

Aek Nauli, 23 Juli 2023

Nomor : ~~00/000~~/2023
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di-

Sehubungan dengan surat dari Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan nomor 3941/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023 pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaan riset dan memberikan izin kepada:

Nama : YUSNINA ANNISA TAMBA
NIM : 1940200119
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Riset : Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas.

Benar kami izinkan untuk mengadakan riset di Usaha Batu Bata di Desa Aek Nauli kecamatan Hulu Sihapas. izin riset ini diberikan kepada yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian surat riset ini kami sampaikan untuk digunakan semestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN HULU SIHAPAS
DESA AEK NAULI

Kode Pos. 22733

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IBRAHIM HASIBUAN

Jabatan : Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : YUSNINA ANNISA TAMBA

NIM : 1940200119

Fakultas Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

Judul Riset : Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu
Sihapas.

Nama diatas benar telah selesai melaksanakan riset di Desa Aek Nauli Kecamatan
Hulu Sihapas dengan judul "Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas" dengan
hasil yang baik dan benar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
seperlunya.

Aek Nauli, Agustus 2023
Kepala Desa Aek Nauli
DESA
AEK NAULI
IBRAHIM HASIBUAN